

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris yaitu penelitian yang mempelajari hukum berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan. Penelitian ini juga disebut sebagai realisme hukum, penelitian hukum sosiologis, atau penelitian lapangan. Penelitian ini mengamati bagaimana hukum benar-benar bekerja dalam proses kehidupan Masyarakat, bukan hanya dalam bentuk teori saja.<sup>39</sup> Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami bagaimana praktik pengasuhan anak yang dilakukan di LKSA Panti Asuhan Pesantren Putri Muhammadiyah Kota Kediri. Fokus utamanya adalah untuk mengkaji bagaimana prinsip-prinsip hukum Islam yang diatur dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI) diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam panti tersebut. Dengan menggunakan pendekatan lapangan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

Pendekatan ini dirancang untuk memberikan gambaran nyata mengenai penerapan prinsip-prinsip hukum Islam dalam pengelolaan panti asuhan, khususnya dalam praktik dan pemenuhan pengasuhan anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai keberhasilan pelaksanaan Kompilasi Hukum Islam (KHI) di lingkungan

---

<sup>39</sup> F. S Qamar, N., & Rezah, *Metode Penelitian Hukum Doktrinal dan Non-Doktrinal, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11 (Makassar: CV. Social Politic Genius, 2020),

panti asuhan, serta menemukan berbagai tantangan yang dihadapi dalam penerapannya.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) untuk mengkaji praktik pengasuhan anak di panti asuhan berdasarkan ketentuan yang terdapat dalam Pasal 105 Kompilasi Hukum Islam (KHI). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menelaah aturan hukum yang berlaku secara mendalam tentang bagaimana ketentuan hukum tersebut diterapkan dalam praktik pengasuhan sehari-hari di panti, serta menganalisis tingkat kesesuaian antara praktik di lapangan dengan aturan hukum yang berlaku.<sup>40</sup>

## **C. Sumber Data**

Peneliti memaparkan sumber data yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Sumber data terdiri dari:

### **1. Data Primer**

Data primer ini diperoleh dari lapangan melalui observasi kegiatan di panti asuhan dan wawancara mendalam dengan Kepala Panti Asuhan, Bapak Ibu asuh Panti Asuhan Pesantren Putri Muhammadiyah Kota Kediri, dan anak asuh Panti Asuhan Pesantren Putri Muhammadiyah Kota Kediri.

---

<sup>40</sup> Muhaimin, *Metodologi Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020).

## 2. Data Sekunder

Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup dokumen-dokumen penting, seperti aturan dalam Kompilasi Hukum Islam Pasal 105, dan laporan tahunan panti asuhan. Dokumen ini memberikan informasi mengenai norma hukum dan penerapannya di lapangan. Sumber ini memberikan landasan teoritis dan konseptual penting dalam memberikan pemahaman terkait pengasuhan anak dalam konteks hukum Islam.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Observasi

Observasi adalah salah satu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati objek secara langsung dalam kondisi alami untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan bermakna.<sup>41</sup> Teknik ini dilakukan dengan ikut terlibat langsung di lapangan atau hanya sebagai pengamat, bergantung pada peran peneliti dalam proses pengamatan.

Observasi dilaksanakan selama satu bulan, yaitu dari tanggal 1 Februari 2025 sampai 28 Februari 2025. Penelitian ini dilakukan langsung terhadap aktivitas harian di Panti Asuhan Pesantren Putri Muhammadiyah Kota Kediri. Fokus pengamatan ini diarahkan pada bagaimana para pengasuh melaksanakan tugasnya untuk mendidik, merawat, dan memenuhi kebutuhan anak asuh, baik secara fisik,

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, ed. oleh M. T. Sutopo (Bandung: Alfabeta, 2014).

emosional, maupun spiritual. Peneliti mengambil posisi sebagai pengamat pasif yang mencatat proses pengasuhan tanpa banyak terlibat secara langsung.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara pertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab antara peneliti dan narasumber, sehingga informasi dan makna dalam suatu topik tertentu dapat dipahami atau dibentuk dengan mudah dan lebih jelas.<sup>42</sup>

Pada penelitian ini Teknik ini dilakukan dengan mewawancarai Bapak Kepala Panti, Bapak Ibu pengasuh Panti Asuhan Pesantren Putri Muhammadiyah Kota Kediri, dan juga anak-anak asuh yang menjadi korban perceraian. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali informasi secara mendalam mengenai bagaimana praktik pengasuhan anak dijalankan sesuai dengan prinsip pengasuhan anak yang telah diatur dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI) Pasal 105.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen tertulis maupun visual. Dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis dan kini menjadi bagian penting dalam penelitian kualitatif, karena banyak informasi yang tersimpan dalam dokumen.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Fenti Hikmawati, "Metodologi Penelitian" (PT Raja Grafindo Persada, 2017).

<sup>43</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, ed. oleh Suryani (Jakarta: Bumi Aksara Place :, 2013).

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen penting terkait pengasuhan anak di panti asuhan, seperti profil dan peraturan panti, catatan perkembangan anak, serta dokumen yang menunjukkan implementasi prinsip KHI Pasal 105. Selain itu, dokumentasi ini juga mencakup foto kegiatan pengasuhan dan foto hasil wawancara dengan Bapak Kepala Panti, Bapak Ibu pengasuh Panti Asuhan Pesantren Putri Muhammadiyah Kota Kediri, dan juga anak-anak asuh yang menjadi korban perceraian.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif . Analisis deskriptif kualitatif adalah teknik yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu variabel atau objek penelitian telah sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan data secara sistematis dengan memperhatikan kualitas, makna, dan keterkaitan antar data, serta menafsirkan hasil temuan berdasarkan tingkat kesesuaian dengan standar yang telah ditentukan.<sup>44</sup>

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang melibatkan proses pengumpulan, penyusunan, dan penafsiran data berdasarkan konteks penelitian yang relevan. Selain itu, data kuantitatif yang diperoleh dari survei dianalisis menggunakan teknik statistik sederhana untuk melengkapi dan memperkuat hasil analisis

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000).

kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh dan mendalam tentang bagaimana pengasuhan anak di panti asuhan dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI) Pasal 105.